

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penjualan diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TAT) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan industri barang konsumsi yang diukur dengan *Assets Growth* (AG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penjualan yang tinggi belum tentu menambah aset perusahaan. Hal ini dikarenakan sebagian perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi, namun memiliki beban yang tinggi pula sehingga laba yang dihasilkan menurun dari tahun sebelumnya. Laba perusahaan lebih diutamakan digunakan untuk membayar kewajiban/hutang.

Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan industri barang konsumsi yang diukur dengan *Assets Growth* (AG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat baik dan efisien dalam mengelola dan memanfaatkan keseluruhan aktivitya dalam menghasilkan laba. Dengan perolehan laba tersebut, maka aset juga mengalami pertumbuhan.

Variabel selanjutnya *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan industri barang konsumsi yang diukur dengan *Assets Growth* (AG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Perusahaan dapat manajemen sumber dana dengan baik untuk mendukung peningkatan operasional perusahaan.

Sehingga pendapatan meningkat dan laba semakin tinggi. Dengan laba yang besar dapat digunakan untuk menutup hutang serta digunakan untuk menambah aset perusahaan.

## 5.2. Saran

Hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya meneliti penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan dengan menambah periode penelitian dan jumlah sampel. Menambah variabel penelitian seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, arus kas, peluang pertumbuhan dan likuiditas.

Peneliti selanjutnya dapat mengganti proksi yang digunakan. Pertumbuhan perusahaan diganti dengan proksi lain seperti pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham. Penjualan dengan proksi lain seperti *Sales to Inventory Ratio*, *Sales to Current Assets Ratio*, dan *Sales to Networth Ratio*. Profitabilitas dengan proksi lain seperti *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Sales (ROS)*, *Return On Capital Employed (ROCE)*, *Return On Investment (ROI)* serta *Earning Per Share (EPS)* dan *leverage* dengan proksi *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

Bagi investor yang tertarik berinvestasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor penting

lainnya selain penjualan, profitabilitas dan *leverage* seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan dan arus kas perusahaan sehingga tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi yang akan dilakukan.

